

## Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

<sup>1</sup>Putri Annisa, <sup>2</sup>Ninuk Riesmiyantiningtias

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

<sup>2</sup>Priodi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

E-mail: <sup>1</sup>63200417@bsi.ac.id, <sup>2</sup>ninuk.nys@bsi.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana laporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan laporan keberlanjutan (SR) berdampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2023. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, dengan sampel sebanyak 44 perusahaan perbankan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Menurut hasil penelitian, secara parsial, *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* tidak mempengaruhi hasil keuangan secara signifikan. Namun, laporan *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi secara simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan, meskipun secara individu pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan, namun penting dalam meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelaporan keberlanjutan.

**Kata kunci :** *Corporate Social Responsibility, Sustainability Report, Kinerja Keuangan*

### ABSTRACT

The purpose of this study is to see how corporate social responsibility (CSR) reports and sustainability reports (SR) impact the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2023. The purposive sampling method was used in this study, with a sample of 44 banking companies. The data analysis technique was carried out using multiple linear regression to test the effect of the independent variables of Corporate Social Responsibility and Sustainability Report on the dependent variable of financial performance as measured by Return on Assets (ROA). According to the results of the study, partially, Corporate Social Responsibility and Sustainability Report do not significantly affect financial results. However, the Corporate Social Responsibility and Sustainability reports show that the company's financial performance is greatly influenced simultaneously. This finding indicates that the combination of Corporate Social Responsibility and Sustainability Report has the potential to affect the financial performance of banking companies, although individually the effect is not significant. This study supports the results of previous studies which state that Corporate Social Responsibility and Sustainability Report do not always have a direct impact on financial performance, but are important in improving corporate social responsibility and sustainability reporting.

**Keyword :** *Corporate Social Responsibility, Sustainability Report, Financial Performance*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perbankan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, tidak hanya dalam aspek keuangan, tetapi juga dalam aspek sosial dan ekologis. Kebutuhan untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui laporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan *Sustainability Report* (SR) semakin meningkat, terutama di sektor perbankan. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank bertanggung jawab dalam mengelola dana masyarakat secara profesional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan CSR dan SR menjadi penting dari perspektif manajemen risiko, perlindungan konsumen, serta pengembangan produk dan layanan berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan dan CSR penting bagi bank dalam menunjukkan komitmen terhadap aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Laporan keberlanjutan adalah bentuk transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi non-keuangan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan, seperti kreditor, karyawan, masyarakat, dan pemerintah. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, bank dapat meningkatkan kepercayaan serta citra positif di mata pemangku kepentingan.

Di Indonesia, regulasi terkait CSR dan laporan keberlanjutan diatur melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 menetapkan bahwa bank, emiten, dan organisasi pemerintah harus menyusun laporan keberlanjutan dan menerapkan program pembiayaan berkelanjutan. Peraturan ini menegaskan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan pelaporan keberlanjutan bagi sektor perbankan di

Indonesia (sal penjelasan poj 51 - keuangan berkelanjutan, n.d.)

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara kinerja keuangan, laporan keberlanjutan, dan CSR menunjukkan hasil yang beragam. (Puspita & Kartini, 2022) menemukan bahwa CSR memiliki dampak besar pada kinerja keuangan secara simultan. Untuk sementara, penelitian oleh (Ithohirah Harahap et al., 2023) menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan menguntungkan kinerja keuangan. Namun, penelitian lain seperti (Hendro Lukman, 2019) dan (Terzaghi & Ikhsan, 2022) menyimpulkan bahwa baik CSR maupun laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Mengacu pada peran penting sektor perbankan dalam perekonomian nasional dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan, sehingga diperlukan penelitian tambahan tentang pengaruh CSR dan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Report* (SR). Hasil penelitian diharapkan dapat membantu regulator dan pemangku kepentingan menyusun laporan keberlanjutan dan kebijakan CSR di industri perbankan.

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori *Stakeholder*

*Stanford Research Institute* (SRI) adalah yang pertama kali mengusulkan teori pemangku kepentingan. Menurut R. Edward Freeman, *stakeholder* adalah kelompok yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi keberadaan suatu organisasi (Susanti & Alvita, 2019). Teori

pemangku kepentingan mengacu pada konsep tanggung jawab sosial perusahaan, yang menekankan bahwa bisnis tidak hanya harus fokus pada pemaksimalan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga harus mempertimbangkan dampaknya terhadap komunitas, konsumen, dan pemasok dalam operasional bisnisnya. Teori ini berasumsi bahwa perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (Freeman et al., 2021) Dengan demikian, keberlangsungan suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan moneter, tidak hanya itu, tetapi juga oleh sejauh mana perusahaan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

### **Corporate Social Responsibility**

Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* dapat didefinisikan sebagai kebijakan dan tindakan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap dampak operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan (Candra Puspita Ningtyas et al., 2022). Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil meningkatkan kualitas hidup pekerja, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. (Bambang, 2019).

Di Indonesia, Corporate Social Responsibility diatur dalam menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya

alam. Kegagalan memenuhi tanggung jawab ini dapat mengakibatkan sanksi hukum (undang-undang republik indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, n.d.). Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* di Indonesia bukan hanya merupakan inisiatif sukarela, tetapi telah menjadi kewajiban hukum bagi perusahaan tertentu.

### **Sustainability Report**

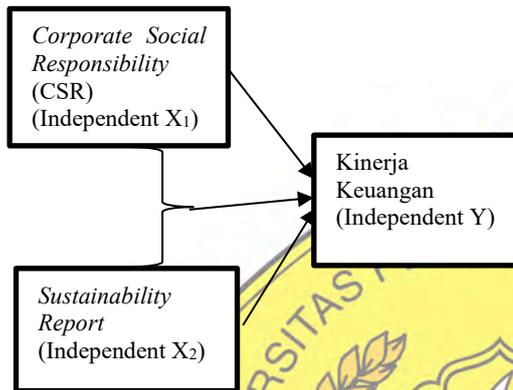
Laporan keberlanjutan (SR) adalah dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menginformasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan mereka kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan bagian dari upaya transparansi organisasi dalam menyampaikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya (Mulpiani, 2019). *Sustainability Report* tidak hanya mencakup informasi finansial, tetapi juga aspek non-finansial yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan.

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan keberlanjutan adalah praktik pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Ini mencerminkan upaya perusahaan untuk bertindak secara bertanggung jawab dan berkelanjutan di dalam dan di luar organisasi (globalreporting, 2024).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mencapai keberhasilan finansial selama jangka waktu tertentu. (Hidayati et al., n.d.) mengklaim kinerja keuangan menggambarkan tingkat efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan seperti

*Return on Assets* (ROA). Profitabilitas perusahaan, atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya, diukur dengan ROA. (Budiningsih et al., 2022). Dengan demikian, ROA menjadi indikator penting untuk menilai seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola aset dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas.



Gambar 1.  
Hipotesis Penelitian

**Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H<sub>2</sub> : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H<sub>3</sub> : *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

**3. METODOLOGI**

**Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh laporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan laporan lingkungan (SR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022 hingga 2023. Laporan keberlanjutan dan laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber data sekunder yang digunakan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan total 44 perusahaan perbankan.

**Operasional Variabel**

Variabel Independen :

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur menggunakan indeks yang mengacu pada standar GRI 2021, dengan rumus :

$$CSR_i = \frac{\sum XY_i}{ni}$$

- b. *Sustainability Report* diukur dengan indeks GRI G4, dengan rumus :

$$SR_i = \frac{\sum XY_i}{ni}$$

Variabel Dependen :

- a. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

**Metode Pengolahan**

Teknik analisis data regresi linier berganda digunakan (ghozali, 2018), dengan melakukan tes asumsi klasik, seperti autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Untuk menentukan pengaruh signifikan, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) CSR dan SR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk nilai standar residual hasil persamaan regresi. Nilai signifikansi uji normalitas kolmogorov-smirnov sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Untuk mengetahui apakah ada variabel independen yang memiliki kemiripan satu sama lain, dilakukan uji multikolinieritas. Ditemukan bahwa nilai toleransi seluruh variabel independen 0,206 lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF seluruh variabel independen juga 4,855 lebih rendah dari 10, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah ada perbedaan atau penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik atau varian residual di setiap pengamatan regresi linier. Hasil menunjukkan bahwa data variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, karena nilai sig variabel X1 sebesar 0,508 dan nilai sig variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, penelitian ini dapat diuji dengan model uji regresi linier berganda.

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Table 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	.233	.132		1.766	.082
CSR (X1)	.739	1.194	.159	.619	.538
SR (X2)	1.269	1765	.184	.719	.475

Sumber : Data penelitian diolah SPSS,2024

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

$$Y = 0,233 + 0,739 X_1 + 1,269 X_2 + e$$

Untuk menjelaskan persamaan tersebut, konstanta positif 0,233 menunjukkan bahwa variabel respons sosial perusahaan (X1) dan laporan keberlanjutan (X2) memiliki nilai nol (0) atau tetap (konstan), maka variabel kinerja keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 2,33. Untuk nilai koefisien *corporate social responsibility* (X1) sebesar 0,739 artinya jika nilai *corporate social responsibility* meningkat satu (1), maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,739 dan *sustainability report* sebesar 1,269 artinya jika nilai *sustainability report* meningkat satu (1), maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,269.

##### Uji Hipotesis

Dengan membandingkan nilai t dari tabel, uji t digunakan untuk menentukan pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

**Table 2. Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	.233	.132		1.766	.082
CSR (X1)	.739	1.194	.159	.619	.538
SR (X2)	1.269	1765	.184	.719	.475

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan (Y)

Sumber : Data penelitian diolah SPSS,2024

**t-Tabel (n-k) = (73-3) = t-Tabel 70 = 1.99444**

Menurut tabel uji t, pengaruh variabel *corporate social responsibility* (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar 0,538 > 0,05 dan nilai t-hitung 0,619 < 1,99444 maka H1 ditolak, yang dimana *corporate social responsibility* (X1) tidak mempengaruhi kinerja keuangan (Y).

Pengaruh variabel *sustainability report* (X2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,475 > 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 0,719 < t-tabel 1,99444 maka H2 ditolak, yang dimana *sustainability report* (X2) tidak mempengaruhi terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

**Uji F (Simultan)**

Dengan membandingkan nilai F-tabel, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan.

**Table 3. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.650	2	2.325	4.324	.017 <sup>b</sup>

Residual	37.102	69	.538		
Total	41.752	71			

Sumber : Data penelitian diolah SPSS,2024

**t-Tabel (n-k) = (73-3) = t-Tabel 70 = 3,13**

Tabel uji F menunjukkan pengaruh variabel *corporate social responsibility* (X1) dan *sustainability report* (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar 0,017 < 0,05 dan nilai t-hitung 4,324 > 3,13 maka H3 diterima, yang dimana *corporate social responsibility* (X1) dan *sustainability report* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y).

**Uji Koefisien Determinasi**

Sehubungan dengan tabel koefisien determinasi, didapatkan hasil berikut:

**Table 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.334 <sup>a</sup>	.111	.086	.73329	1.930

Sumber : Data penelitian diolah SPSS,2024

Nilai Adjusted R Square, 0,086, atau 8,6%, ditemukan dalam tabel di atas, menunjukkan betapa besarnya pengaruh variabel *corporate social responsibility* (X1) dan *sustainability report* (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) secara bersamaan. Sisahnya 92,2% di pengaruhi oleh variabel lain.

**Pembahasan**

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan SR dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara bersamaan, meskipun CSR dan SR tidak berpengaruh secara signifikan secara individual. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti (Terzaghi & Ikhsan, 2022)serta

(Hendro Lukman, 2019), yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) sering kali tidak berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan, namun tetap penting sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

(CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Integrasi antara praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) yang kuat dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam mempengaruhi pandangan stakeholder dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang telah dilakukan, kesimpulan berikut dapat dibuat:

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara individu tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh dampak jangka panjang yang belum terlihat atau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kurang optimal dalam memengaruhi persepsi stakeholder.
- b. *Sustainability Reporting* (SR) Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan: *Sustainability Reporting* (SR) secara individu juga tidak mempengaruhi hasil keuangan secara signifikan. Pelaporan keberlanjutan yang tidak disertai dengan praktik nyata kemungkinan tidak cukup untuk mempengaruhi keputusan investor atau meningkatkan kinerja finansial perusahaan.
- c. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) Berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Keuangan: Ketika dianalisis secara simultan, *Corporate Social Responsibility*

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminar Nasional (SEMNAS) karena telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Partisipasi dan dukungan SEMNAS telah membantu kami dalam memperluas wawasan dan meningkatkan penelitian ini. Kami berharap bahwa kontribusi kecil ini akan bermanfaat dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, F. (2019). *Corporate Sosial Responsibility* (Edidi Revisi). Rekayasa Sains.
- Budiningsih, H. S. S., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). PENGARUH PENDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FAKTOR EKSTERNAL, DAN HARGA SAHAM) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF DI BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 15–36.  
<https://doi.org/10.47080/jmb.v4i01.1765>
- Candra Puspita Ningtyas, Makmur Kambolong, & Munawir Makmur. (2022). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL

- RESPONSIBILITY STUDI PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk. UBPB SULAWESI TENGGARA. *Journal Publicuho*, 5(4), 1091–1112. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.50>
- Freeman, R. E., Dmytriyev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- GHOZALI, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- globalreporting. (2024, May 16). *The global leader for impact reporting*. <https://www.globalreporting.org/>.
- Hendro Lukman, S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>
- Hidayati, K., Rispantyo, ), & Kristianto, D. (n.d.). *PENGARUH BOPO, NPL, CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019*.
- Ithohirah Harahap, Sugianto, & Juliana Nasution. (2023). PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN DANA SYIRKAH TEMPORER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 01–15. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.942>
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>
- SAL *Penjelasan POJK 51 - keuangan berkelanjutan*. (n.d.).
- Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 54–74. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.38>
- Terzaghi, M. T., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS. (n.d.).
- 